

RINGKASAN

RACHEL ANGGITA LINTANG. 21105530009. *Analisis Tindakan Sosial dalam Pendampingan Psikologis bagi Anak Korban Kekerasan di Unit Pelaksana Teknis Daerah Perlindungan Perempuan dan Anak (UPTD PPA) Kota Blitar Berdasarkan Teori Max Weber.* Di bawah bimbingan: 1. Qomaruzzaman Azam Zami, S.Sosio., M. Sosio, 2. Mohammad Nasyirudin, S.Ag., MM

Kekerasan terhadap anak merupakan permasalahan serius yang masih sering terjadi di Indonesia, dengan dampak psikologis sebagai salah satu dampak yang paling dominan. Berbagai kasus menunjukkan bahwa anak tidak hanya mengalami luka fisik, tetapi juga trauma psikis yang memengaruhi perkembangan emosional mereka. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tugas pendamping dalam pendampingan psikologis bagi anak korban kekerasan serta bentuk tindakan sosial pendamping dalam proses tersebut di Unit Pelaksana Teknis Daerah Perlindungan Perempuan dan Anak (UPTD PPA) Kota Blitar. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, kuesioner, dan dokumentasi. Subjek penelitian meliputi Kepala UPTD PPA Kota Blitar, psikolog, Satgas PPA Kota Blitar, dan keluarga anak korban kekerasan yang pernah mendapat pendampingan psikologis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendamping memiliki lima tugas utama: memfasilitasi pemulihan psikologis anak, menghubungkan anak dengan sistem layanan, menjembatani hambatan struktural, membela hak anak, serta memberikan rasa aman melalui kehadiran yang konsisten. Tindakan sosial dalam pendampingan mencakup tindakan rasional instrumental, tindakan berorientasi nilai, dan tindakan afektual. Tindakan tradisional tidak ditemukan karena UPTD PPA Kota Blitar merupakan lembaga formal yang beroperasi berdasarkan standar prosedur resmi untuk mencapai hasil yang optimal serta adanya perbedaan karakteristik setiap kasus, sehingga metode pendekatan yang diberikan harus didasarkan pertimbangan mendalam dari pendamping agar dapat memenuhi kebutuhan spesifik mereka.

Kata Kunci: anak, pendampingan psikologis, kekerasan terhadap anak, tugas pendamping, tindakan sosial

SUMMARY

RACHEL ANGGITA LINTANG. 21105530009. *Analysis of Social Action in Psychological Assistance for Child Victims of Violence at the Regional Technical Implementation Unit for the Protection of Women and Children (UPTD PPA) of Blitar City Based on Max Weber's Theory. Under the guidance of: 1. Qomaruzzaman Azam Zami, S.Sosio., M. Sosio, 2. Mohammad Nasyirudin, S.Ag., MM.*

Child abuse is a serious problem that still occurs frequently in Indonesia, with psychological impact as one of the most dominant impacts. Various cases show that children not only experience physical injuries, but also psychological trauma that affects their emotional development. This study aims to determine the tasks of assistants in psychological assistance for child victims of violence and the forms of social action carried out by assistants in the process at the Regional Technical Implementation Unit for the Protection of Women and Children (UPTD PPA) in Blitar City. This research used a descriptive qualitative approach with data collection techniques through observation, interviews, questionnaires, and documentation. The research subjects included the Head of UPTD PPA Blitar City, psychologists, PPA Task Force Blitar City, and families of child victims of violence who had received psychological assistance. The results showed that mentors have five main tasks: facilitating children's psychological recovery, connecting children with service systems, bridging structural barriers, defending children's rights, and providing a sense of security through consistent presence. Social action in mentoring includes instrumental rational action, value-oriented action, and intellectual action. Traditional measures were not found because UPTD PPA Blitar City is a formal institution that operates based on official standard procedures to achieve optimal results and the different characteristics of each case, so that the approach method provided must be based on in-depth consideration from the assistants in order to meet their specific needs.

Keywords: children, psychological assistance, violence against children, duty of assistance, social action